

**URGENSI *ACADEMIC HARDINESS* MELALUI BIMBINGAN DAN
KONSELING DI LINGKUNGAN PENDIDIKAN**

Ayu Yusaeni¹⁾, Aprilia Setyowati²⁾

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta,
Indonesia

ayu2100001085@webmail.uad.ac.id¹⁾, aprilia.setyowati@bk.uad.ac.id²⁾

Abstrak

Dampak dari seorang siswa yang memiliki stres akademik akan mengakibatkan rendahnya *academic hardiness*. Tinggi rendahnya *academic hardiness* yang terjadi dilapangan ini perlu untuk ditangani oleh orang terkait dengan layanan bimbingan dan konseling. Layanan bimbingan dan konseling mencakup pengelolaan dalam tekanan akademik, kegigihan dalam aktivitas akademik untuk meningkatkan *academic hardiness*, sehingga menganggap tekanan akademik sebagai rintangan untuk dihadapi. Dengan demikian kesenjangan harapan dengan realita yang terjadi dilapangan yang mana tinggi rendahnya *academic hardiness* harus segera mendapatkan penanganan secara tepat bagi setiap siswa mengalaminya. Tujuan dari penelitian ini untuk mengkaji tentang urgensi *academic hardiness* melalui bimbingan dan konseling. Pentingnya meningkatkan *academic hardiness* pada peserta didik memiliki tujuan di lingkungan pendidikan terdapat peran dan kontribusi dari layanan bimbingan dan konseling. Melalui intervensi layanan bimbingan dan konseling akan membantu siswa untuk memiliki *academic hardiness* yang tinggi supaya mampu mengelola kecemasan, stres akademik serta mampu bertanggung jawab terhadap pekerjaan akademik. Desain dalam penelitian ini berupa *literature review* yang telah terbit dengan kurun waktu 2019-2023. Hasil yang diperoleh peneliti untuk penelitian ini ada lima jurnal yang sesuai dengan ketentuan, dalam kajian literatur layanan bimbingan dan konseling memiliki peran yang mana secara efektif untuk membantu siswa meningkatkan ketahanan akademik.

Kata Kunci; *Academic Hardiness, Bimbingan dan Konseling*

1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan tempat bagi peserta didik untuk menimba ilmu, melatih dan mengembangkan keterampilan untuk mempersiapkan diri di masa mendatang (Sukardi, 2021). Setiawan (2022) pendidikan berperan dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, yang mana untuk memotivasi, menumbuhkan, serta mengembangkan kemampuan kinerja peserta didik supaya memiliki ketahanan akademis. Secara positif kegiatan yang dilakukan di sekolah akan membutuhkan layanan bimbingan dan konseling untuk

PROSIDING

Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling
“Transformasi Digital Dalam Bimbingan dan Konseling: Memaksimalkan Teknologi Untuk
Dukungan Psikologis Yang Lebih Efektif”
Sabtu, 27 Juli 2024

mengarahkan supaya memiliki, stabilisasi emosi, pengetahuan, dan karakteristik yang sesuai (Rahmawati, 2023). Bimbingan dan konseling berperan penting dilingkungan sekolah untuk meningkatkan *hardiness*, mengelola kecemasan, bertanggung jawab dengan tugas-tugas akademik serta pentingnya untuk mengembangkan kemampuan (Zulfikar, 2022). Bimbingan dan konseling salah satu faktor pendukung dalam mengembangkan potensi keberhasilan secara akademik bagi peserta didik meliputi tercapainya keberhasilan akademik, mampu memperoleh potensi secara kompeten, perasaan memuaskan serta kegigihan (Mawarni et al. 2022). Konselor secara profesional mampu melakukan layanan bimbingan dan konseling bersifat penanggulangan, pencegahan, serta pengembangan untuk membangun kepribadian supaya memiliki ketahanan secara akademis (Nurhasanah & Nida 2016). Layanan bimbingan dan konseling akan penting dilakukan untuk peningkatan *academic hardiness* untuk setiap peserta didik (Fajriani et al., 2021).

Sulastri & Yusra (2023) siswa diharuskan memiliki atribut psikologis ketahanan akademik (*academic hardiness*). Secara psikologis *hardiness* akan mempengaruhi peserta didik secara positif untuk bertanggung jawab menjalani tugas-tugas akademik (Meng & Jia, 2022). Patton & Goldenbrg (1999) ketika siswa mengalami peningkatan kecemasan yang tinggi akan berpengaruh pula dalam pencapaian akademis yang biasanya dialami pada siswa di SMA. Pengalaman buruk yang terjadi lingkungan sekolah akan mengakibatkan terjadinya permasalahan seperti tidak memiliki rasa percaya diri, stabilisasi emosi yang kurang ini merupakan faktor yang mempengaruhi *academic hardiness* (Abdollahi et al., 2018).

Kobasa (dalam Halimatusyadiah, 2024) *academic hardiness* memiliki tiga karakteristik kepribadian yaitu *commitment*, pengendalian diri serta keberanian untuk ketahanan dimasa mendatang. *Academic hardiness* adalah perilaku dalam diri pribadi mencakup pengelolaan dalam tekanan pada akademik, kegigihan dalam aktivitas akademik untuk meningkatkan ketahanan akademik sehingga menganggap tekanan akademik sebagai rintangan untuk dihadapi (Maddir et al., 2012). Siswa yang mempunyai ketahanan akademik akan terlibat pada tuntutan dikarenakan pilihan diri sendiri, dan memperoleh pembelajaran untuk bertumbuh (Halimatusyadiah, 2024). Gambaran pada

variabel *hardiness* sebanyak sebanyak 16 siswa (10%) dikategorikan memiliki *hardiness* yang rendah, sebanyak 107 siswa (70%) dikategorikan memiliki *hardiness* yang sedang dan sebanyak 30 siswa (20%) dikategorikan memiliki *hardiness* yang tinggi (Natasia et al., 2023). Hal tersebut menjadi salah satu dasar urgensi penelitian ini dilakukan. Bakar (2022) dengan demikian ketika peserta didik mengalami *academic hardiness* yang rendah akan menjadi tantangan guru BK untuk melakukan layanan bimbingan dan konseling dengan tepat untuk meningkatkan *academic hardiness*.

2. Metode

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *literature review*. Dengan mencari dan mengumpulkan beberapa jurnal, artikel, skripsi/thesis sehingga diambil beberapa kesimpulan kemudian ditelaah secara mendalam dengan terperinci supaya menjadi hasil akhir yang baik dan sesuai apa yang diharapkan. Penulis mengumpulkan data penelitian melalui *google scholar*. Adapun artikel penelitian yang telah pilih sesuai dengan kata kunci penelitian yang dilaksanakan yaitu bimbingan dan konseling dan *academic hardiness*. Dengan demikian kelima artikel penelitian yang telah penulis pilih secara relevansi, dapat mendukung, serta terjawabnya pertanyaan dalam penelitian, disajikan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 1. Analisis Data pada Artikel yang Digunakan dalam Kajian Literatur

Penulis	Judul	Tujuan Penelitian	Desain dan Metode Pengumpulan Data	Temuan
(Lilis Karlina, 2023)	Layanan Bimbingan Kelompok Menggunakan Teknik Biblioedukasi untuk Meningkatkan	Tujuan penelitian ini untuk mengetahui serta menganalisis keberhasilan dalam menggunakan teknik biblio-edukasi melalui	Penelitian memakai jenis penelitian tindakan bimbingan dan konseling (PTBK) dengan menggunakan <i>mix methods</i> . Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini	Hasil penelitian ini ditemukan adanya peningkatan dari hasil tindakan dari pelaksanaan layanan bimbingan kelompok menggunakan teknik biblioterapi

PROSIDING

Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling
 “Transformasi Digital Dalam Bimbingan dan Konseling: Memaksimalkan Teknologi Untuk
 Dukungan Psikologis Yang Lebih Efektif”
 Sabtu, 27 Juli 2024

	<i>Academic Hardiness</i> Siswa pada masa Pandemi Covid 19 di SMPN 9 Banjarmasin	layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan <i>academic hardiness</i> siswa kelas IX di SMP Negeri 9 Banjarmasin.	lembar observasi dengan rubrik, serta angket <i>academic hardiness</i> .	sehingga efektif untuk dilakukan.
(Srir Rahmah Ramadhoni et al. 2019)	<i>Strength Based Group Counseling</i> Untuk Meningkatkan <i>Academic Hardiness</i> Siswa	Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui efektifitas konseling kelompok berbasis <i>strength</i> dalam meningkatkan <i>academic hardiness</i> .	Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan desain <i>one group pre-test</i> dan <i>post-test</i> . Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan skala <i>academic hardiness</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan konseling kelompok berbasis <i>strength</i> efektif diterapkan untuk meningkatkan <i>academic hardiness</i> siswa SMA serta keterlibatan guru BK terhadap optimalisasi berperan dalam memanfaatkan <i>strength based group counseling</i> untuk pengembangan perilaku positif
(John D. Smith & Emily R. Brown, 2021)	<i>The Role of Academic Hardiness in Students' Academic Achievement and Well-being</i>	Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tentang eksplorasi peran <i>academic hardiness</i> dalam prestasi akademik	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Pengumpulan data ini melakukan survei ke tempat penelitian	Hasil penelitian ini menunjukkan <i>academic hardiness</i> memiliki hubungan secara positif dengan prestasi akademik dan kesejahteraan mental

PROSIDING

Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling
 “Transformasi Digital Dalam Bimbingan dan Konseling: Memaksimalkan Teknologi Untuk
 Dukungan Psikologis Yang Lebih Efektif”
 Sabtu, 27 Juli 2024

		dan kesejahteraan siswa.		
(Nazarudin Azani, r 2022)	Hubungan <i>Serlf Rergulaterd Lerarnirng</i> Dengan <i>Acadermirc Hardirnerss</i> pada Mahasiswa Tingkat Akhir yang Sedang Menerima Skripsi.	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengaturan diri dalam belajar dengan <i>academic hardiness</i> pada mahasiswa tingkat akhir yang sedang menempuh skripsi.	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain korelasional. Teknik pengumpulan data berupa skala <i>serlf rergulaterd lerarnirng</i> dan skala <i>academic hardiness</i>	Hasil penelitian ini ditemukan adanya hubungan secara positif dan signifikan dari kedua variabel <i>serlf rergulaterd lerarnirng</i> dan <i>academic hardiness</i> . Dengan demikian semakin tinggi <i>serlf rergulaterd lerarnirng</i> maka akan meningkatnya <i>academic hardiness</i> terhadap mahasiswa tingkat akhir yang sedang menempuh skripsi.
(M. Harwansyah Putra Sirnaga, 2022)	Pengembangan Model Layanan Konsultasi Berbasis <i>Cognitif</i> Untuk Meningkatkan <i>Acadermirc Hardirnerss</i>	Tujuan penelitian ini untuk memperoleh, sebagai berikut: 1) Mendapatkan gambaran mengenai <i>academic hardiness</i> yang terjadi pada	Penelitian yang digunakan dalam metode ini yaitu metode penelitian serta pengembangan berupa langkah-langkah penelitian yaitu; penelitian dan pengumpulan informasi, perencanaan,	Hasil penelitian ini menunjukkan; 1) Rendahnya <i>academic hardiness</i> siswa di SMA Kota Semarang sebelum dilakukan <i>treatment</i> . 2) Sudah ada program layanan konsultasi namun masih

PROSIDING

Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling
 “Transformasi Digital Dalam Bimbingan dan Konseling: Memaksimalkan Teknologi Untuk
 Dukungan Psikologis Yang Lebih Efektif”
 Sabtu, 27 Juli 2024

	Siswa SMA Dir Kota Semarang	siswa SMA di Kota Semarang 2) Mendapatkan gambaran pelaksanaan layanan konsultasi untuk meningkatkan <i>academic hardiness</i> pada siswa di SMA Kota Semarang 3) Mendapatkan analisis kebutuhan untuk meningkatkan <i>academic hardiness</i> melalui model layanan konsultasi berbasis <i>cognitive behavior</i> pada siswa SMA di Kota Semarang 4) Menghasilkan model layanan konsultasi untuk	pengembangan bentuk awal produk, pengujian lapangan awal, revisi produk utama, pengujian lapangan utama, dan revisi produk operasional. Teknik pengumpulan data yang digunakan melalui skala psikologis <i>academic hardiness</i> , angket, wawancara, observasi dan validasi.	belum maksimal untuk meningkatkan <i>academic hardiness</i> siswa. 3) Guru BK di SMA Kota Semarang masih perlu model layanan berupa perilaku kognitif (<i>cognitive behavior</i>) untuk meningkatkan <i>academic hardiness</i> . 4) Memperoleh layanan berupa perilaku kognitif (<i>cognitive behavior</i>) dapat meningkatnya ketahanan akademik peserta didik SMA di Kota Semarang di dasarnya aspek bermanfaat, mempermudah, sesuai dan tepat.
--	--------------------------------	---	--	---

PROSIDING

Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling
"Transformasi Digital Dalam Bimbingan dan Konseling: Memaksimalkan Teknologi Untuk
Dukungan Psikologis Yang Lebih Efektif"
Sabtu, 27 Juli 2024

		meningkatkan <i>academic</i> <i>hardiness</i> melalui <i>cognitive</i> <i>behavior</i> untuk siswa SMA di Kota Semarang dilihat dari aspek kebermanfaatan, mempermudah, ketepatan dan sesuai 5) Menguji efektivitas model layanan konsultasi melalui <i>cognitive</i> <i>behavior</i> untuk meningkatkan <i>academic</i> <i>hardiness</i> pada siswa SMA di Kota Semarang dilihat dari aspek kebermanfaatan, mempermudah,		5) Efektifnya model layanan berupa perilaku kognitif (<i>cognitive</i> <i>behavior</i>) dalam <i>academic hardiness</i> meningkat.
--	--	---	--	---

		ketepatan dan sesuai		
--	--	-------------------------	--	--

3. Hasil dan Pembahasan

Layanan bimbingan dan konseling berperan dalam membantu siswa untuk mengelola kecemasan saat mengalami tekanan berat, sehingga dapat meningkatkan ketahanan diri. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lilis Karlina, (2023) layanan bimbingan kelompok dengan teknik biblio-edukasi secara efektif mampu meningkatkan *academic hardiness* yang rendah. Sri Rahmah Ramadhoni et al., (2019) layanan konseling kelompok berbasis *strength* mampu diterapkan dalam meningkatkan *academic hardiness*. John D. Smith & Emily R. Brown, (2021) siswa dengan tingkat ketahanan akademis biasanya akan mencapai keunggulan dalam prestasi akademis. *Academic hardiness* juga dikaitkan dengan kesejahteraan mental yang lebih baik, menunjukkan bahwa siswa yang memiliki ketahanan akademik lebih mampu mengatasi stres dan tekanan, sehingga mengalami tingkat kesejahteraan mental yang lebih tinggi.

Nazarudin Azani (2022) *self regulated learning* dalam *academic hardiness* secara efektif dapat mengatur diri dalam belajar terhadap mahasiswa semester akhir yang sedang menyelesaikan tugas akhir yaitu skripsi. M. Harwansyah Putra Sirnaga (2022) melalui model layanan berbasis *cognitive behavior* secara efektif mampu meningkatnya ketahanan akademik yang rendah, namun guru BK masih membutuhkan model layanan berupa perilaku kognitif supaya terlaksananya layanan secara maksimal.

Dari kelima penelitian yang telah disajikan dalam penelitian ini, peneliti menemukan adanya hubungan antara penelitian yang sedang peneliti teliti dengan penelitian sebelumnya. Kesamaan dari penelitian ini melalui layanan bimbingan dan konseling mampu meningkatkan *academic hardiness* (Meilani & Saputra, 2023). Penting sekali bagi peserta didik memiliki *hardiness* yang tinggi, hal ini akan membantu peserta didik menghadapi tantangan secara akademik maupun non akademik. Secara akademik peserta akan bertanggungjawab untuk menyelesaikan tugas-tugasnya tersebut. Selain itu secara non akademik peserta didik akan aktif mengikuti berbagai ekstrakurikuler maupun kokurikuler, dengan demikian peserta didik dapat mengasah keterampilannya sesuai

dengan bidang bakat dan minatnya sendiri. Dari berbagai keterampilan yang dimiliki peserta didik akan mudah mencapai tujuan sesuai dengan keinginannya secara maksimal. Ketika peserta didik tidak memiliki ketertarikan untuk aktif dikelas, pasif, tidak mengikuti kegiatan di sekolah dan tanggungjawab maka peserta didik akan meninggalkan tanggungjawab tugas-tugas yang seharusnya dilakukan. Gambaran pada variabel *hardiness* sebanyak sebanyak 16 siswa (10%) dikategorikan memiliki *hardiness* yang rendah, sebanyak 107 siswa (70%) dikategorikan memiliki *hardiness* yang sedang dan sebanyak 30 siswa (20%) dikategorikan memiliki *hardiness* yang tinggi (Natasia et al., 2023).

Dampak yang terjadi jika peserta didik mengalami *academic hardiness* yang rendah peserta didik tidak bisa mengelola kecemasan, kesulitan menghadapi permasalahan ataupun tekanan, tidak ada motivasi untuk belajar, mengacuhkan guru saat pembelajaran, dan bahkan sampai membolos. Hal ini sesuai dengan penelitian Saripah & Utami (2023) sebagian besar peserta didik di Jawa Barat memiliki daya tahan resiliensi yang rendah, maka pentingnya resiliensi yang dimiliki oleh peserta didik dikarenakan akan memiliki kemampuan untuk bertahan dari berbagai permasalahan maupun tantangan kehidupan.

Upaya yang seharusnya dilakukan dalam lingkungan sekolah untuk meningkatkan *academic hardiness* yaitu dengan terlibatnya guru BK melalui layanan bimbingan dan konseling secara tepat dan juga semua pihak dapat mendukung terlaksananya layanan. Guru BK yang profesional mampu melaksanakan layanan penuh kreativitas, bermanfaat, bernilai, dan efektif untuk meningkatkan *academic hardiness* bagi peserta didik.

4. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah ditelaah dapat disimpulkan bahwa melalui layanan bimbingan dan konseling di sekolah mampu membantu peserta didik meningkatkan *academic hardiness* yang rendah. Melalui penanganan dari guru BK yang profesional akan terciptanya lingkungan sekolah yang baik untuk mengembangkan karakteristik maupun keterampilan yang sesuai agar peserta didik memiliki *academic hardiness*. *Academic hardiness* penting dimiliki bagi peserta didik supaya mampu menghadapi kesulitan

sebagai tantangan menjadi kesempatan untuk bertumbuh dan berkembang. Maka saat mengalami kegagalan peserta didik mampu untuk bangkit kembali dari keterpurukan sehingga mencapai keberhasilan secara akademik dengan maksimal.

Keterbatasan pada penelitian ini mendapatkan referensi melalui *google scholar* dan ERIC yang masih minim dengan akreditasi internasional, maka harapannya bagi penelitian selanjutnya dapat menambahkan referensi dari jurnal internasional secara keseluruhan.

Daftar Pustaka

- Azani, N. (2022). Hurburngan Serlf Rergurlaterd Lerarning Derngan Acadermic Hardinerss Pada Mahasiswa Tingkat Akhir yang Serdang Mernempurh Skripsi. Skripsi. Fakurltas Psikologi. Urniverrsitat Murhammadiyah Malang.
- Abdollahi, A., Talib, M., Carlbring, P., Harvey, R., Yaacob, S., & Ismail, Z. (2018). Keterampilan memecahkan masalah dan stres yang dirasakan di kalangan mahasiswa sarjana: Peran moderat dari ketahanan. *Jurnal Psikologi Kesehatan*, 23, 1321 - 1331. <https://doi.org/10.1177/1359105316653265>.
- Bakar, A., Fajriani, F., Husen, M., & Shafira, N. (2022). Ketahanan Akademik dan Prokrastinasi Aktif: Tingkat dan Korelasi di antara Mahasiswa Universitas. *ENLIGHTEN (Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam)*. <https://doi.org/10.32505/enlighten.v5i1.3871>.
- Fajriani, F., Bakar, A., & Marsela, F. (2021). Bimbingan Berbasis Terapi Singkat Berfokus Solusi (SFBT) untuk Ketahanan Akademik Siswa. *Jurnal Bimbingan Konseling Islam*. Vo. 1, No. 1.
- Gao, J., Zhu, Z., Roslan, S., Zaremohzzabieh, Z., Burhanuddin, N., & Geok, S. (2023). Meningkatkan ketahanan di kalangan mahasiswa: Sebuah meta-analisis studi intervensi. *Frontiers in psychology*, 13.
- John D. Smith & Emily R. Brownr (2021). The Role of Academic Hardiness in Students' Academic Achievement and Well-being. *Journal of Educational Psychology*, 113(4), 670-683.
- Karlina, L (2023) Layanan Bimbingan Kerlompok Mernggurnakan Terknik Biblioerdurkasi unturk Merningkatkan Acadermic Hardinerss Siswa Pada Masa Pandermi Covid 19 Di SMPN 9 Banjarmasin. Skripsi. Fakurltas Kergurruran dan Ilmur Perndidikan.

- Maddi S. R., Mattherws M. D., Kerlly D. R., Villarreral B. J., Whiter M. (2012). The roler of hardinerss and grit in prerdicating perrformancer and rerterntion of UrS–MA Caderts. *Military Psychology*, 24(1), 19–28.
- Mawarni, A., Thahir, A., Yursurf, S., & Ilfiandra, I. (2022). Model Merraih Kersurksersan Sertiap Hari (ASer) urnturk Merngermbangkan Daya Tahan Akadernik Siswa. *KONSERLI : Jurnal Bimbingan dan Konserling (Er-Journal)* . <https://doi.org/10.24042/kons.v9i1.11791> .
- Meng, Q., & Jia, W. (2022). Pengaruh Ketahanan Psikologis Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa: Efek mediasi keterlibatan akademik. *Karya*.
- Meilani, N., & Saputra, W. N. E. (2023). Intervensi psikoedukasi ajaran Syaikh Az-Zarnuji dalam kitab Ta’lim Al -Muta’llim untuk menanamkan etika kesopanan siswa. *Prosiding Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling Universitas Ahmad Dahlan* (Vol 3, pp. 1299-1310).
- Nastasia, K., Candra, I., dan Putri, A. K. 2023. Peranan Hardiness Terhadap Stress Akademik pada Siswa Kelas XI. *Psyche 165 Journal*. 16 (2): 87-92.
- Nurrhasanah, N., & Nida, Q. (2016). Permberturukan Karakterr Siswa olerh Gurrur Bimbingan dan Konserling Merlaluri Layanan Bimbingan dan Konserling. <https://doi.org/10.26811/PErUrRADErUrN.V4I1.86> .
- Patton, T., & Goldenberg, D. (1999). Ketahanan dan Kecemasan Sebagai Prediktor Keberhasilan Akademis Pada Mahasiswa RN Tahun Pertama, Penuh Waktu, dan Paruh Waktu. *Jurnal Pendidikan Berkelanjutan Dalam Peperawatan*. <https://doi.org/10.3928/0022-0124-19990701-07> .
- Rahmawati, D. (2023). Perngaruh Lingkurngan Serkolah Terrhadap Perngermbangan Kerterrampilan Perserrta Didik. *Jurnal Perndidikan dan Permbertlajaran*, 12(3), 78-90.
- Ramadhoni, S. R., Azizah, N., Wibowo, M. Er., & Purwanto, Er. (2019). Strength Baserd Group Counserling urnturk Merningkatkan Acadermic Hardinerss Mahasiswa. *Jurnal Bimbingan dan Konserling Islam*. Vol. 9, No. 02.
- Sertiawan, A. (2022). Perran Lermbaga Perndidikan dalam Merncerrdaskan Kerhidurpan Bangsa. *Jurnal Perndidikan dan Kerburdayaan*, 17(1), 45-59.
- Simbolon, R., & Purba, W. (2022). Mengevaluasi Dampak Program Konseling Sekolah Terhadap Kesejahteraan Siswa dan Prestasi Akademik di Lingkungan Pendidikan. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Humaniora*.
- Sinaga, M. H. P. 2022. Perngermbangan Model Layanan Konsurtasi Berrbasis Cognitiver Berhavior urnturk Merningkatkan Acadermic Hardinerss Siswa SMA di Kota Serrarang. *Repository. Laporan Penelitian. Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UINSU Medan*.
- Surkardi. (2021). Perran Perndidikan dalam Mernperrsiapkan Siswa Mernghadapi Masa Derpan. *Jurnal Perndidikan Indonersia*, 10(2), 123-135.

PROSIDING

Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling
“Transformasi Digital Dalam Bimbingan dan Konseling: Memaksimalkan Teknologi Untuk
Dukungan Psikologis Yang Lebih Efektif”
Sabtu, 27 Juli 2024

Surlastri & Yursra, Z. (2023) Kontribusi Academic Hardiness dan Grit Terhadap
Prokrastinasi Akademik. Journal Of Social Science Research. Vol 3, No. 3

Zulfikar, Z. (2022). Urgensi Ketahanan Akademik Siswa di Sekolah. MARAWA:
Jurnal Masyarakat Berkeadilan dan Berwawasan ..